BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan pada Ny. B Perdarahan Post Partum dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara 5-7 April 2019 mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis dan sosial. Data yang diperoleh saat pengkajian yaitu klien mengatakan lemas, mengeluh haus, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, serta merasa tak berdaya. Klien tampak pucat, membran mukosa pucat, nadi perifer menurun, akral teraba dingin, turgorkulit menurun, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah menurun, suhu tubuh meningkat, tampak gelisah, dan tampak tegang.

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny.B dengan perdarhan post partum yaitu : perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan kadar hemoglobin darah, hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, ansietas berhubungan dengan krisis situasional.

3. Rencana Keperawatan

Diagnosa keperawatan perdarahan post partum yaitu:

- a. Perfusi perifer tidak efektif dengan SLKI perfusi perifer, SIKI perawatan sirkulasi
- b. Hipovolemia dengan SLKI status cairan, SIKI manajemen hipovolemia
- c. Ansietas dengan SLKI tingkat syok, SIKI pencegahan syok.

4. Implentasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien Perdarahan Post Partum terdiri dari beberapa kegiatan yang di dalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label SLKI. Implementasi yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. Bselama 3 hari masalah pasien teratasi seperti diagnosa hipovolemia tujuan tercapai, resiko syok tujuan tercapai.

B. Saran

1. Penulis

Penulis tentunya masih menyadari jika Laporan Tugas \akhir diatas masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

2. Rumah Sakit Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien, lebih mengutamakan keramahan terhadap pasien serta keluarganya, melakukan tindakan kolaboratif terhadap keluarga dalam merawat pasien seperti mengajarkan cara mengontrol perdarahan yang dialami klien untuk mempermudah kinerja perawat dalam merawat klien. Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi.

3. Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang keperawatan maternitas agar mempermudah mahasiswa membuat laporan tugas akhir.